

**ANALISIS KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA
KURIKULUM 2013 UNTUK SM/MA KELAS X: STUDI KOMPARASI
TERBITAN PEMERINTAH DAN PENERBIT SWASTA (BUMI AKSARA)**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

Oleh

**Siti Rahmah
NIM: EIC112116**

**UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PRODI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
2017**



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit Mataram NTB, 83125 Telp. (0370) 623873

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi dengan judul **Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMA/MA Kelas X: Studi Komparasi Terbitan Pemerintah dan Penerbit Swasta (Bumi Aksara)** ini telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Bahasa dan Seni

Jurnal ini telah diperiksa dan disetujui tanggal 6 September 2017,

Pembimbing I

Syaiful Musaddat, M.Pd.
NIP. 19771231 200501 1 003

Pembimbing II

Baiq Wahidah, M.Pd
NIP. 19790715 200812 2 002

**ANALISIS KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013
UNTUK SMA/MA KELAS X: STUDI KOMPARASI TERBITAN PEMERINTAH
DAN PENERBIT SWASTA (BUMI AKSARA)**

Penulis : Siti Rahmah

Dosen Pembimbing 1 : Syaiful Musaddat, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Baiq Wahidah, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

FKIP Universitas Mataram

Email : srahmah565@gmail.com

Abstrak

Masalah utama yang dikaji pada penelitian ini adalah analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk SMA/MA Kelas X: Studi komparasi terbitan Pemerintah dan penerbit swasta (Bumi Aksara). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia (BTBI) kelas X terbitan Kemendikbud dan mendeskripsikan kualitas BTBI kelas X terbitan Bumi Aksara serta mendeskripsikan perbandingan kualitas kedua BTBI tersebut. Mengingat penelitian ini adalah studi pustaka, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Kemudian dilanjutkan dengan metode dokumentasi. Setelah metode dokumentasi, dilanjutkan dengan teknik catat, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif komparatif. Kriteria yang dinilai adalah berdasarkan ketentuan dari BSNP, yaitu dilihat dari kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan atau kegrafikan. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui beberapa hal: Pertama dari segi isi pada komponen kesesuaian materi dengan KI/KD buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud dapat dikatakan memiliki kualitas yang *sesuai*. Perolehan untuk kualifikasi lengkap sebanyak 15 KD dengan persentase 83,33%. Sementara itu buku teks bahasa Indonesia terbitan Bumi Aksara pada komponen kesesuaian materi dengan KI/KD buku teks bahasa Indonesia dapat dikatakan memiliki kualitas yang *sesuai* Perolehan untuk kualifikasi lengkap sebanyak 17 KD dengan persentase 94,44%. Pada aspek keaktualan materi dilihat dari bahan bacaan dan daftar pustaka, kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut mendapat status *tidak aktual* dengan persentase 23,08% dan 75%. Pada aspek keakuratan materi kedua buku teks bahasa Indonesia mendapat status *cermat*. Kedua, dilihat dari kualitas bahasa, terdapat dua aspek penilaian. Kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut dilihat dari kualitas bahasanya, terdapat tiga aspek yang dinilai. Pertama aspek ketepatan penggunaan ejaan, kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut mendapat status *Tepat*. Aspek kedua kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, buku teks bahasa Indonesia terbitan Pemerintah mendapat status *Kurang baik* sedangkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Bumi Aksara mendapat status *baik*. Aspek ketiga kelugasan, kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut mendapat status *lugas*. Ketiga, dari segi kualitas penyajiannya, aspek yang dinilai adalah; pertama pembangkit motivasi belajar siswa, kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut mendapat status *menarik*, kedua ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab mendapat buku teks bahasa Indonesia mendapat status *kurang lengkap* sedangkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Bumi Aksara mendapat status *lengkap*; ketiga glosarium dan indeks, kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut mendapat status *lengkap*. Ketiga, dilihat dari segi kualitas tampilan/kegrafikan mendapat status *tepat*. Dari analisis perbandingan yang peneliti lakukan berdasarkan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan/kegrafikan. Disimpulkan bahwa buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) sedikit lebih berkualitas daripada buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud).

Kata Kunci : *Analisis buku ajar, isi, bahasa, penyajian, tampilan/kegrafikan*

**THE QUALITY ANALYSIS OF TEXTBOOK BAHASA INDONESIA
CURRICULUM 2013 FOR THE SENIOR HIGH SCHOOL AT THE GRADE
TEN: THE COMPARATIVE STUDY OF THE GOVERNMENT EDITION AND
THE BUMI AKSARA EDITION**

Penulis : Siti Rahmah

Dosen Pembimbing 1 : Syaiful Musaddat, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Baiq Wahidah, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

FKIP Universitas Mataram

Email : srahmah565@gmail.com

ABSTRACT

The main problem on this study is to analyze the quality of the textbook Bahasa Indonesia curriculum 2013 for Senior High School at the Ten Grade: the comparative study government and commercial edition (Bumi Aksara). The purpose study of this research is to describe the quality of the textbook Bahasa Indonesia at the Ten Grade Kemendikbud edition, to describe the quality of the textbook Bahasa Indonesia Bumi Aksara edition and describing the comparison quality between the textbook Bahasa Indonesia edition kemendikbud and Intan Pariwara. Consider this study as the librarian study. The technique of collecting data use observation, documentation, and note taking. The research design uses the descriptive, qualitative, and comparative methods. The assessment criteria base on the BSNP determination. That is base on the quality of the content, language, presenting, and displaying or graphing. Based on the result of the study, the researcher can conclude, first from the content of the material compatible with the basic competence and main competence of the textbook Bahasa Indonesia kemendikbud edition can be say that the textbook have appropriate quality the score of the appropriate quality is 15 basic competences with 83,33% presentation. While from the content of the material compatible can be says that the textbook edition Bumi Aksara have appropriate quality. The score for the less complete qualification is 17 basic competences with the 94,44% presentation. From the material actualization aspect from the reading material and the references, both the textbook get not actual status. From the material accuracy aspect both textbook get the accurate status. Second, from the language quality, there are two aspect of assessment. From the quality of the language both textbook get accurate category. Third, from the quality of presenting, the assessment aspect is; first built student motivation, both the textbook get interesting; second from the availability of the exercise on the last paper of the textbook Bahasa Indonesia kemendikbud get get less complete status; while the textbook Bumi Aksara edition get complete status. third from the glossary and the index, both textbook get complete status. Third, from the qualities of the display and graphic, the first aspect of the assessment is the size of the textbook, and both textbook get accurate status. The second aspect is from the size, kind, and alphabet format, both textbook get accurate status. The third aspect is the use of the illustration, both textbook get appropriate status. From the comparative study based on the content, language, presenting, displaying/graphing, the researcher conclude that the textbook Textbook Bumi Aksara are slightly more qualified than tekxbook Kemendikbud edition.

Key terms: Textbook Analysis, content, language, presenting, displaying/graphing

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Buku merupakan bahan wawasan dan pengetahuan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar. Buku digunakan sebagai media informasi secara tertulis memiliki khasanah keilmuan yang bermanfaat. Buku berperan penting bagi kehidupan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan atau pendidikan Nasional. Hal ini menjadikan buku berpotensi sebagai bahan ajar mengajar, mempermudah proses pengajaran sesuai kurikulum atau kesesuaian materi ajar bagi siswa dan guru.

Melalui buku teks ini siswa dapat memperoleh informasi pengetahuan selain dari seorang guru. Buku teks memberikan uraian terperinci dan jelas mengenai mata pelajaran sesuai bidang studi, bahkan buku teks dapat memberikan bahan pelajaran yang tersusun rapi serta menyediakan soal-soal sebagai bahan evaluasi untuk siswa. Selain itu, buku teks juga dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Bagi guru, buku teks yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku akan sangat membantu dalam pemilihan materi maupun proses penyajian materi. Bagi siswa, keberadaan buku teks yang baik akan sangat membantu dan memperluas pengetahuan yang telah di dapat melalui interaksi di kelas.

Perbandingan buku terbitan pemerintah dengan swasta menjadi acuan dari penelitian ini, penelitian ini diupayakan dapat mengetahui dan membedakan masing-masing buku terbitan pemerintah dengan buku terbitan swasta baik secara kualitas isi, bahasa yang digunakan, penyajian yang sesuai dan kelayakan edar di sekolah. Dalam penelitian ini

perbandingan yang dimaksud menggunakan pendekatan studi komparasi yang menyeluruh untuk lebih membedakan kelayakan kualitas buku terbitan pemerintah dengan swasta.

Dalam penelitian ini digunakan buku terbitan pemerintah dan buku terbitan swasta yaitu Bumi Aksara yang merupakan salah satu penerbit buku yang menerbitkan buku dengan nilai standar tinggi terhadap kualitas materi dan fisik buku yang mengandung nilai-nilai keilmuan, pendidikan dan spiritual. Hal tersebut sesuai dengan visi dari PT Bumi Aksara. Sehingga penelitian ini berjudul *“Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk Siswa SMA/MA Kelas X Studi Komparasi Terbitan Pemerintah dan Penerbit Swasta (Bumi Aksara).”*

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dipaparkan dibawah ini.

1. Bagaimanakah kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan pemerintah?
2. Bagaimanakah kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan swasta (Bumi Aksara) ?
3. Bagaimanakah perbandingan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 antara terbitan

pemerintah dan swasta (Bumi Aksara)?

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan tujuan dari penelitian ini.

1. Mendeskripsikan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan pemerintah.
2. Mendeskripsikan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 terbitan swasta (Bumi Aksara).
3. Mendeskripsikan perbandingan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X kurikulum 2013 antara terbitan pemerintah dan swasta (Bumi Aksara).

4. Manfaat penelitian

Penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjelasan kedua manfaat tersebut.

Penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjelasan kedua manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah.

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pemilihan materi ajar yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan untuk

mata kuliah analisis kesalahan bahasa khususnya kajian buku ajar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian adalah.

- a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau pertimbangan dalam memilih buku teks yang layak untuk dijadikan sebagai panduan dalam proses mengajar.
- b. Bagi peserta didik, dapat menjadi pedoman dalam memilih buku penunjang pembelajaran dan menambah wawasan siswa pada buku yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi pengarang dan penerbit, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan untuk menyusun buku teks yang berkualitas berikutnya.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya

A. TINJAUAN PUSTAKA

DAN LANDASAN TEORI

1. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang relevan sebagai bahan pertimbangan dari tinjauan pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa penelitian terdahulu. Adapun kajian mengenai pustaka tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Arijalurahman (2015) dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Untuk SMP/MTS Kelas VII: Studi Komparasi Terbitan Pemerintah dan Penerbit Swasta (Bumi Aksara)". Metode yang digunakan adalah

menggunakan penelitian deskriptif komparatif yang bersifat membandingkan. Adapun yang dibandingkan adalah kualitas buku teks Bahasa Indonesia (kurikulum 2013) SMP kelas VII yang diterbitkan oleh pemerintah dan yang diterbitkan oleh swasta (Bumi Aksara) berdasarkan kriteria kelayakan buku teks yang ditentukan oleh BSNP. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas isi (kesesuaian materi dengan KI dan KD) buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terbitan Pemerintah adalah 93,75%, sedangkan kualitas isi buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terbitan Bumi Aksara adalah 100%. Kualitas bahasa (ketepatan penggunaan ejaan) buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terbitan Pemerintah dan Bumi Aksara mendapat status *tepat*. Kualitas penyajian materi (aspek pembangkit motivasi belajar siswa) buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terbitan Pemerintah dan Bumi Aksara mendapat status *menarik*.

Kualitas tampilan/kegrafikan (ukuran buku dan ukuran, jenis, dan format huruf) buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia terbitan Pemerintah dan Bumi Aksara mendapat status *tepat*.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Lalu Wahyudi Wirabhakti (2014) dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, Tampilan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas X dari segi isi aspek *kesesuaian materi dengan kurikulum* mendapat status kurang lengkap. Pada aspek *keaktualan* mendapat status aktual. Kualitas buku siswa bahasa Indonesia dari segi bahasa

pada komponen atau aspek *ketepatan ejaan* mendapatkan status *kurang tepat*. Hal ini disebabkan terdapat kesalahan pada penggunaan tanda baca. Dapat dinyatakan bahwa buku siswa kelas X yang disusun, diterbitkan, dan disalurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan *kurang berkualitas*.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ahmad Suja'i (2014) dengan judul “Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Kajian Isi, Bahasa, dan Tampilan, terbitan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.” Berdasarkan hasil analisis tentang kualitas buku siswa bahasa Indonesia kelas VII, dapat diketahui beberapa hal: dari segi isi pada komponen kesesuaian materi dengan KI/KD (kurikulum) dapat dikatakan memiliki kualitas yang kurang bagus karena masih ada KI/KD yang materinya kurang lengkap dan tidak lengkap seperti pada KI dan KD 3.2, 3.3, 4.3, 4.4 (Bab I Cinta Lingkungan Hidup); KI/KD 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 4.1, 4.3, 4.4 (Bab II Pengenalan Budaya Indonesia); KI/KD 3.2, 4.1 (Bab III Remaja dan Pendidikan Karakter); KI/KD 3.2 (Bab V Peristiwa Alam); KI/KD 3.2, 3.4, 4.3, 4.4 (Bab VI Cerita Pendek Indonesia) juga dapat dilihat dari jumlah persentasenya yaitu jumlah yang tidak lengkap ada 31,77%, kurang lengkap 7,47% dan yang lengkap 60,74%. Sedangkan pada komponen kedekatan dengan lingkungan peserta didik dapat dikatakan berkualitas bagus. Kedua, kategori bahasa terdapat tiga komponen, dan ketiga komponen tersebut berkualitas bagus. Ketiga, dari segi tampilan statusnya bagus karena semua gambar yang ada pada buku siswa ini sebagian besar

yang ada pada buku siswa ini sebagian besar berwarna, ukuran huruf yang digunakan di atas normal, dan tebal sesuai dengan umur peserta didik yang memakainya serta sangat bervariasi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dhanu Widi Wijaya (2013) yang berjudul “Analisis Buku Teks Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XII”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa isi atau materi yang terdapat di dalam setiap BAB-nya sudah sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Buku teks ini juga sudah memuat sebelas kriteria penilain buku teks menurut Tarigan (1986 : 22), yaitu sudut pandang, kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat, meumbuhkan motivasi, menstimulasikan aktivitas siswa, ilustratif, komunikatif, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu, dan memantapkan nilai-nilai. Selain itu, buku teks Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA kelas XII ini juga telah memenuhi aspek kriteria penilaian berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yaitu Kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan.

Dalam buku teks Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA kelas XII ini memiliki keakuratan materi dan terkonsep dalam satu buku yang tidak menimbulkan banyak definisi, sehingga tidak membuat bingung siswa untuk memahami. Buku ini tidak hanya terdapat materi saja tetapi juga berisi latihan-latihan atau tugas untuk dikerjakan siswa sebagai acuan untuk evaluasi serta menambah

pemahaman peserta didik. Siswa tidak hanya belajar secara teoritis akan tetapi siswa juga disajikan latihan tugas praktik. Konsistensi sistematika penyajian dalam buku ini cukup baik, mulai dari pendahuluan yang berisi kata pengantar, daftar isi, dan standar isi. Kemudian bagian isi meliputi uraian, wacana, pelatihan, ilustrasi, gambar dan lainnya.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dapat diketahui bahwa penelitian tentang telaah buku teks sangat menarik untuk dikaji. Keempat hasil penelitian di atas merupakan bahan acuan dalam penelitian ini. Kesamaannya dengan keempat penelitian di atas adalah, bahwa sama-sama menggunakan buku teks bahasa dan sastra Indonesia sebagai objek penelitian. Perbedaannya terletak pada aspek jenjang kelas dan aspek yang dikaji. Pada peneliti pertama menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTS, sedangkan peneliti menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA/MA. Pada peneliti kedua hanya menganalisis buku teks saja yaitu buku teks terbitan pemerintah (Kemendikbud. RI) kelas X SMA/MA, sedangkan peneliti membandingkan buku teks terbitan pemerintah dengan swasta kelas X SMA/MA. Begitu juga dengan peneliti ketiga dan keempat hanya menggunakan buku teks kelas VII SMP/MTS dan buku teks kelas XII SMA/MA terbitan pemerintah (Kemendikbud RI).

2. Landasan Teori

Dalam penelitian, peran teori sangat penting sebagai dasar atau landasan dalam suatu riset/penelitian. Karena tanpa landasan teori maka penelitian akan berujung pada kesalahan, dengan adanya landasan teori ini, maka memberikan ciri

bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data.

Pada penelitian ini dibahas berbagai teori yang digunakan terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini. Hal-hal yang dibahas meliputi hakikat buku teks, fungsi buku teks, kualitas buku teks, kriteria buku teks yang berkualitas, dan komponen penilaian buku teks.

a. Hakikat Buku Teks

Sejak dulu, telah banyak ahli yang menaruh perhatian pada buku teks, dan juga mengemukakan pengertiannya. Berikut ini beberapa diantaranya. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan (Muslich, 2010:50). Menurut Lange dalam (Tarigan, 2009: 12) Buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang studi dan dapat terdiri atas dua tipe yaitu buku pokok/utama dan buku suplemen atau tambahan.

Sementara itu Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2004: 3) menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa). Pusat Perbukuan (2006: 1) menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran

(instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, biasa dilengkapi sarana pembelajaran (seperti pita rekaman), dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku sekolah yang ditujukan bagi siswa maupun guru pada jenjang pendidikan tertentu yang berisikan bahan yang telah terseleksi berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu dan biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya untuk tujuan instruksional tertentu dilengkapi dengan sarana pembelajaran dan tersusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.

b. Fungsi Buku Teks

Menurut Tarigan (2009:14) dunia kita kini adalah dunia buku atau dengan kata lain dunia kita kini adalah dunia baca. Perlu kita sadari dari semua buku, buku teks atau buku pelajaran merupakan sarana atau instrumen yang paling baik dan ampuh karena memberikan pengaruh besar terhadap suksesnya pembelajaran di kelas. Buku teks memberi kesempatan pada

pemilikinya untuk menyegarkan kembali ingatan. Bahkan pembacaan kembali dapat pula dipakai sebagai pemeriksaan daya ingat seseorang terhadap hal yang pernah dipelajarinya melalui buku teks.

Fungsi buku teks menurut Pusbuk (Depdiknas 2004:2), antara lain buku pelajaran menyediakan materi yang tersusun untuk keperluan pembelajaran siswa dan materi yang sudah dipersiapkan, dipilih, dan ditentukan cakupan dan urutannya sehingga memberikan kemudahan bagi siswa yang sedang belajar. Manfaat lain dari buku teks menurut Loveridge (dalam Muslich, 2010:56) pelajaran dalam kelas sangat bergantung pada buku teks. Jika guru tidak memenuhi syarat, maka buku teks merupakan pembimbing dan penunjang dalam mengajar. Bagi murid, buku teks bertugas sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang, dan untuk mengikuti pelajaran lanjutan

Sependapat dengan uraian di atas, Cunningsworth (dalam Sumardi 2000:7) fungsi buku pelajaran bahasa dalam KBM, antara lain :

- a) sumber yang disajikan untuk pelatihan bahasa lisan dan tulis,
- b) sumber kegiatan siswa dalam latihan berkomunikasi,
- c) sumber acuan siswa untuk belajar tata bahasa, kosa kata, lafal, dan sebagainya,
- d) sumber gagasan dan dorongan kegiatan-kegiatan belajar mengajar di kelas,
- e) perwujudan silabus yang di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah digariskan,
- f) sumber belajar dan tugas,

- g) bantuan bagi guru yang kurang berpengalaman untuk mengembang-kan kepercayaan diri.

Dari beberapa fungsi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi buku teks adalah sebagai sumber, acuan, dan gagasan bagi siswa dan guru dalam pembelajaran serta perwujudan dari silabus yang memuat tujuan pembelajaran yang telah digariskan di dalamnya.

c. Kualitas Buku Teks

Semakin baik kualitas buku teks, semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjang. Buku teks mengenai bahasa Indonesia bermutu tinggi akan meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil pengajaran bahasa Indonesia, dan seterusnya (Tarigan dan Tarigan, 2009). Kualitas buku teks yang baik itu akan sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didik dalam pembelajaran karena buku teks yang berkualitas dapat memotivasi siswa dalam membaca dan mempelajari apa yang ada dalam buku teks tersebut.

Sependapat dengan uraian di atas Houtz (dalam Pusbuk 2005:17) mengembangkan instrumen dasar penilaian buku pelajaran menjadi sebelas unsur, yakni (1) pengarang dan latar belakangnya, (2) isi atau materi, (3) kosakata dan kalimat, (4) makna dan pemahaman, (5) penyajian materi, (6) latihan dan praktik, (7) perbedaan individu, (8) pengukuran prestasi, (9) pemecahan masalah, (10) tujuan buku, dan (11) fisik buku.

Menurut Tambupolon (dalam Pusbuk 2005:17) ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur kualitas buku teks. *Pertama* adalah hal yang langsung

tampak, yakni format buku (bentuk atau konstruksi buku secara keseluruhan, seperti ukuran dan jilid, kulit luar, kertas, gambar dan ilustrasi, serta warna-warna yang digunakan. *Kedua* adalah isi atau materi buku (yang harus sesuai dengan jenjang perkembangan kognitif siswa, seperti penggunaan bahasa dan ilustrasi).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan buku teks yang berkualitas dapat membantu dan mempermudah siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Buku teks yang berkualitas itu harus memenuhi standar yang telah ditentukan oleh Pusbuk Depdiknas, yaitu memenuhi empat kualitas, antar lain kualitas isi atau materi, kualitas penyajian materi, kualitas bahasa dan keterbacaan, dan kualitas kegrafikaan.

d. Kriteria Buku Teks yang Berkualitas

Buku teks berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Buku teks yang baik harus relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Kualitas buku teks dapat dilihat dari sudut pandangan (*point of view*), kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat siswa, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustratif, buku teks harus dimengerti oleh siswa, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu, serta memantapkan nilai-nilai. Hal ini sejalan dengan pendapat Musaddat (2013 : 78 -79) ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan dalam pemilihan buku teks yaitu kesesuaiannya dengan kurikulum, tingkat keterbacaan, lingkungan siswa, keaktualan isi, dan tampilan materi atau grafik.

Butir-butir yang harus dipenuhi oleh buku teks yang tergolong berkualitas tinggi menurut Greene dan Preety (1971: 545 dalam Tarigan & Tarigan, 2009: 20-21) antara lain.

- a. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya;
 - b. Memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya;
 - c. Memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang mememanfaatkannya;
 - d. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya;
 - e. Berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya;
 - f. Lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu;
 - g. Menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya;
 - h. Menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya;
 - i. Mempunyai sudut pandangan atau “*point of view*” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia;
 - j. Mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa, menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.
- e. Komponen Penilaian Buku Teks**

Buku teks pelajaran memiliki peran penting dalam sistem

pendidikan nasional, karena buku tersebut merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Dengan buku teks yang baik, yang isinya mencakup semua standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) sesuai tuntutan standar isi, penyajiannya menarik, bahasanya baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat, maka diharapkan proses belajar pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa bisa optimal mencapai standar kompetensi lulusan (SKL). Untuk itu ada suatu badan yang mengurus mengenai buku teks yang layak dan tidak layak untuk diterbitkan yaitu BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Dasar yuridis yang mengatur mengenai kriteria kualitas BTBI yaitu.

1. PP No. 19/2005 pasal 43 ayat (5): “Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri.”
2. Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008
 - a. Pasal 1: ” buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.
 - b. Pasal 4 ayat (1): ” Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan

menengah dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan/atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan”.

- c. Pasal 10 ayat (1): ”satuan pendidikan dasar dan menengah menetapkan masa pakai buku teks sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 sesingkat-singkatnya 5 tahun”.

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) menetapkan beberapa kriteria kualitas buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kelayakan, yang meliputi empat komponen yaitu 1) kualitas isi; 2) kualitas bahasa; 3) kualitas penyajian; dan 4) kualitas tampilan atau kegrafikan.

Kualitas Isi Buku Teks

Kelayakan isi menyangkut materi apa yang disajikan dalam buku teks. Ada beberapa hal yang penting yang harus dipenuhi agar buku teks dapat dikatakan memiliki isi yang layak untuk dipakai. kelayakan isi terlihat dari kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung. Kelayakan isi dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku teks bahasa Indonesia meliputi beberapa komponen yaitu.

a. Kesesuaian materi dengan KI dan KD

Buku teks bahasa Indonesia yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Uraian materi yang ada di dalam buku secara implisit memuat materi yang mendukung tercapainya minimum KI dan KD yang lengkap dengan ketentuan yang

sudah ditetapkan oleh BSNP sebagai berikut:

- 1) $40 \leq KD \leq 60$, masuk ke dalam kategori sangat baik;
- 2) $21 \leq KD \leq 40$, masuk ke dalam kategori baik;
- 3) $KD \leq 20$, masuk ke dalam kategori cukup baik ;

dan jika tidak memenuhi ketentuan di atas, maka masuk ke dalam kategori kurang baik.

Keseluruhan materi harus mencakup dan mencerminkan jbaran dari semua KI dan KD. Selanjutnya materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh KI.

b. Keaktualan atau

Kemuktahiran Materi

Materi ajar yang aktual bermanfaat untuk merangsang pola pikir pendidik maupun peserta didik kearah modernisasi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu materi dalam buku teks bahasa Indonesia haruslah mutakhir, mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti materi ataupun contoh yang disajikan haruslah mengikuti perkembangan zaman namun tidak terlepas dari kesesuaian dengan KI dan KD. Hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah gambar, diagram dan ilustrasi yang disajikan sebagai bahan penunjang materi pembelajaran.

c. Keakuratan Materi

Keakuratan materi dalam kriteria kualitas buku teks bahasa Indonesia menurut BSNP meliputi keakuratan wacana, diagram, gambar, contoh, konsep maupun teori. Materi yang disajikan dalam

buku teks bahasa Indonesia harus sesuai dengan kenyataan tidak dibuat-buat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Untuk keakuan konsep dan teori tercermin dari kesesuaian teori dengan konsep yang disajikan dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD) . Selain itu keakuratan teori dan konsep itu terlihat juga dalam penggunaan yang tepat sesuai dengan fenomena yang dibahas dan tidak menimbulkan keambiguan.

Kualitas Bahasa Buku Teks

Bahasa sebagai salah satu faktor penentu kelayakan sebuah buku teks (pelajaran) adalah sarana penyampaian dan penyajian bahan, seperti kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana. Sedangkan keterbacaan sebuah buku teks berkaitan dengan tingkat kemudahan bahasa (kosakata, kalimat, paragraf, dan wacana) bagi kelompok atau tingkatan siswa. Berbagai ahli keterampilan membaca sependapat bahwa bahasa dan keterbacaan sebuah buku pelajaran menjadi ukuran kualitas buku pelajaran.

Adapun beberapa kriteria dalam kuliatas bahasa dijelaskan sebagai berikut.

- a. Ketepatan ejaan sesuai dengan tata bahasa baku dari Pedoman Umum Pembentuk Istilah dan Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- b. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Buku teks bahasa Indonesia harus memperhatikan kemampuan berpikir dan berbahasa siswa. Kemampuan

tersebut besar dipengaruhi oleh lingkungan peserta didik. Oleh karena itu, buku teks bahasa Indonesia mempunyai susunan kata dalam kalimat, dan susunan kalimat dalam paragraph hendaknya ditata secara runtun dan logis untuk memudahkan siswa memahaminya.

- c. Kriteria yang terakhir adalah kriteria kelugasan. Kelugasan dalam kriteria bahasa yang terakhir didefinisikan apa adanya, tidak berbelit belit, mencantumkan materi pokok, penting dan perlu saja.

Kualitas Penyajian Materi Buku Teks

Aspek ini merupakan aspek tersendiri yang harus diperhatikan dalam buku teks, baik berkenaan dengan (1) sistematika penyajian, keruntutan konsep, dan keseimbangan anatarbab, (2) penyajian pembelajaran yang meliputi keterpusatan pada pendidik, merangsang metakognisi peserta didik, dan merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik, dan (3) kelengkapan penyajian yang meliputi bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah.

(1) Teknik penyajian

Teknik penyajian memiliki kriteria antara lain :

- a. konsistensi sistematika penyajian, dengan indikator sistematika penyajian disampaikan secara jelas, fokus, dan taat asas dalam setiap bab, yakni ada bagian pendahuluan (berisi tujuan karya buku teks pelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik), bagian isi (uraian, wacana, pelatihan,

ilustrasi, gambar dan pendukung lain), serta bagian- bagian penutup (rangkuman, ringkasan), serta relevan dengan pokok bahasan sehingga mampu membangkitkan rasa senang siswa dalam belajar,

- b. keruntutan konsep, dengan indikator uraian, latihan, contoh dalam hal materi kebahasaan dan kesastraan yang disajikan ada hubungan satu dengan yang lain sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan terintergrasi dan holistic sesuai tuntutan antar KD, dan
- c. keseimbangan anatarbab, dengan indikator uraian substansi anatarbab (tercermin dalam jumlah halaman), proporsional dengan mempertimbangkan KD yang didukung dengan beberapa latihan, contoh, ilustrasi, atau gambar secara seimbang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pokok bahasan.

(2) Penyajian pembelajaran

Penyajian pembelajaran memiliki kriteria, antara lain :

- a. keterpusatan pada peserta didik, dengan indikator sajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam buku perlu didukung oleh kegiatan yang mampu membentuk kemandirian belajar pesertadidik, misalnya dengan tugas-tugas mandiri. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian SK dan KD sehingga antarpeserta didik termotivasi untuk belajar secara

komprehensif tentang berbagai persoalan kebahasaan dan kesastraan,

- b. merangsang metakognisi peserta didik dan merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang, dan (3) merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik, dengan indikator penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi peserta didik melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan.

(3) Kelengkapan Penyajian

Kelengkapan penyajian materi memiliki kriteria, antara lain :

- a. bagian pendahuluan, dengan indikator pendahuluan berisi pengantar materi setiap bab. Biasanya pendahuluan memuat tujuan yang hendak dicapai melalui sajian bab, materi, dan pelatihan yang akan dibahas pada bab tersebut,
- b. bagian isi, dengan indikator bagian isi memuat SK dan KD. Perincian yang paling lengkap ada pada bagian isi mulai dari bab, subbab sampai subbab-subbab dengan pengembangannya, serta rangkuman setiap bab, dan
- c. bagian penyudah, dengan indikator bagian ini berisi rujukan, daftar pustaka, indeks, glosarium, dan evaluasi.

Kualitas Kegrafikan Tampilan Buku Teks

Komponen penilaian buku teks kegrafikan / tampilan meliputi 3 hal utama yaitu.

(1) Ukuran Buku

Ukuran buku saat ini berpatokan pada ukuran kertas oleh ISO (*International Organization for Standardization*). Ukuran kertas yang dibuat ISO dibagi dalam tiga seri ukuran, yaitu A, B, dan C. Seri C adalah untuk amplop sehingga tidak dibicarakan lebih lanjut dalam penelitian ini.

Kedua yaitu ukuran, format dan jenis huruf. Ukuran huruf diukur berdasarkan tinggi huruf dan dinyatakan dalam satuan ukuran point. Satu point adalah sama dengan 0,0138 inch. Ukuran yang lazim untuk buku teks pelajaran adalah 10, 11, dan 12 point. Sementara itu untuk catatan tertentu kadang-kadang dipakai huruf dengan ukuran 6 atau 8 point yang terlalu kecil untuk dibaca dengan mudah.

Ketiga adalah penggunaan ilustrasi. Ilustrasi merupakan bagian dari simbol ikonik. Dalam kamus besar bahasa Indonesia ilustrasi berarti memperjelas isi buku, karangan, dsb.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan dan persamaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Sumber pengambilan data penelitian ini berasal dari buku teks bahasa Indonesia SMA/MA kelas X kurikulum 2013 yang disusun oleh pemerintah (Kemendikbud RI) dan buku teks bahasa Indonesia yang disusun oleh penerbit swasta Bumi Aksara). berdasarkan kriteria kelayakan buku teks yang ditentukan oleh BSNP.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pada aspek isi yang terkait dengan kesesuaian materi dengan KI dan KD, keaktualan materi, dan keakuratan materi. Aspek bahasa berupa kesesuaian dengan kaidah bahasa, perkembangan peserta didik, dan kelugasan. Aspek kelayakan penyajian berupa pembangkit motivasi belajar siswa, adatidaknya soal latihan setiap akhir bab, glosarium, dan indeks. Aspek grafik dan tampilan berupa ukuran buku, ukuran huruf, jenis huruf, dan ilustrasi. Semua data berupa aspek-aspek tersebut terdapat dalam buku teks/pelajaran bahasa Indonesia siswa SMA/MA kelas X yang disusun dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan buku teks/pelajaran bahasa Indonesia yang disusun dan diterbitkan oleh Penerbit Swasta (Bumi Aksara).

b. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong (2014:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan atau penunjang seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data primer, yaitu hal-hal yang langsung diperoleh dari sumber data untuk keperluan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain :
 - 1) Judul buku : Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA Kelas X.
Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Tahun terbit : 2013 cetakan ke 1.

Jumlah halaman : 242.

Ilustrasi halaman depan : berwarna coklat dan kuning kecoklatan dengan latar peta Indonesia dan terdapat warna merah putih yang melambangkan negara Indonesia.

- 2) Judul buku : Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X
Penerbit : Bumi Aksara
Tahun terbit : 2013
Jumlah halaman : 186

Ilustrasi halaman depan : berwarna coklat dengan latar kamera dan pulpen yang diahisi tulisan tegak bersambung.

- b. Data sekunder, yaitu data yang bersifat mendukung atau melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa, buku-buku, penelitian terdahulu yang memiliki hubungan yang sifatnya melengkapi dan memperkuat argumentasi, dan hasil penelitian ini. Peneliti juga menggunakan beberapa buku sebagai pedoman dalam penelitian ini, antara lain buku *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* dengan penulis Prof. Dr Henry Guntur Tarigan dan Dr. Djago Tarigan, buku *Penulisan Buku Teks Pelajaran* karya Prof. Dr. B.P. Sitepu, M.A.

3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah menggunakan tiga metode, yaitu;

- a. Metode observasi atau pengamatan,
- b. Metode dokumenter,
- c. Metode catat .

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka,

maka dari ketiga metode tersebut dapat digunakan secara maksimal.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data memiliki tujuan untuk memecahkan masalah. Instrumen penelitian digunakan untuk menyajikan data-data secara sistematis dan objektif. Penelitian ini menggunakan tabel sebaagai instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, mengolah, menganalisa dan menyajikan data dalam penelitian. Peneliti menggunakan 5 instrumen penelitian dalam bentuk tabel, antara lain :

- a. Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Kualitas Isi
- b. Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kualitas Bahasa
- c. Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kualitas Penyajian
- d. Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kualitas Tampilan / Kefrafikan
- e. Tabel 3.5 Inferensial

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X Terbitan Pemerintah (Kemendikbud RI)

BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Menurut BSNP ada beberapa kriteria yang dijadikan dalam tolak ukur penilaian buku teks bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kualitas, antara lain kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian dan kualitas tampilan/kegrafikan. Kriteria dari BSNP tersebut dijabarkan dalam

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui kualitas kedua buku tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif komparatif, yaitu dengan membandingkan kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut berdasarkan aspek-aspek yang ditentukan oleh BSNP yang tercermin dalam intrumen penelitian.

b. Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Bentuk penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini berbentuk teks (tekstual) dan dalam bentuk tabel. Penyajian data secara tekstual merupakan penyajian data dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata-kata biasa, sedangkan penyajian dalam bentuk tabel digunakan sebagai instrumen penelitian untuk kualitas buku teks pada teknik pengumpulan data dan penyajian hasil analisisdata.

bentuk indikator. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas indikator buku teks yang akan dinilai sehingga siapa saja yang menilai dapat menerapkannya. Berikut dijelaskan masing-masing kualitas buku teks bahasa Indonesia dan komponen yang terdapat didalamnya.

Kualitas Isi

Ada tiga komponen yang akan dinilai dalam kategori isi, yaitu tingkat kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD), keaktualan atau kemuktahiran materi, dan keakuratan materi. Berikut akan diuraikan hasil

kualifikasi masing-masing komponen tersebut.

a. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun mewajibkan buku teks mengikuti kurikulum yang berlaku. Kurikulum berperan penting dalam penyusunan buku teks. Buku teks yang telah disusun harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berikut ini akan diuraikan hasil analisis kesesuaian materi dengan KI dan KD yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI).

Hasil analisis keterkaitan antara materi dengan masing-masing KI dan KD di atas menunjukkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud tersebut pada tingkat kesesuaiannya materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mendapat status *sesuai*. Perolehan untuk kualifikasi *sesuai* sebanyak 15 KD dengan persentase 83,33%. Kualifikasi *kurang sesuai* sebanyak 1 KD dengan persentase 5,56%. Sementara itu, sebanyak 2 KD dengan persentase 11,11% yang *tidak sesuai*.

b. Keaktualan/Kemuktahiran Materi

Keaktualan/kemuktahiran dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dinilai dari dua aspek yaitu, teks materi atau peristiwa yang ada dalam buku dan daftar pustaka. Keaktualan/kemuktahiran materi dikategorikan dalam tiga kategori yaitu, *aktual* apabila sebagian besar materi kurang dari lima tahun, *kurang aktual* apabila sebagian besar materi berada pada 6 sampai 10

tahun, *tidak aktual* apabila sebagian besar materi lebih dari 10 tahun.

Berdasarkan penjelasan kedua aspek tersebut, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan skor 1. Pada aspek pertama yaitu keaktualan peristiwa dilihat dari bahan bacaan yang disajikan mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan persentase 23,08 %. Pada aspek kedua yaitu keaktualan rujukan/daftar pustaka mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan persentase 36 %.

c. Keakuratan Materi

Menurut BSNP keakuratan materi dalam kriteria kualitas buku teks bahasa Indonesia meliputi keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan. Materi yang disajikan dalam buku teks bahasa Indonesia harus sesuai dengan kenyataan tidak dibuat-buat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Buku teks yang diterbitkan oleh Pemerintah (Kemendikbud RI) secara keseluruhan menyajikan 26 teks bacaan sebagai materi penunjang. Teks-teks bacaan dalam buku tersebut digunakan sebagai bahan untuk melengkapi konsep dari materi yang dipelajari. Berdasarkan aspek keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan di lihat dari teks-teks bacaan sebagai penunjang materi maka buku tersebut mendapat kualifikasi *cermat*. Pada kualifikasi *cermat* diperoleh sebanyak 26 teks bacaan dengan persentase 100%. Untuk kualifikasi *kurang cermat* dan *tidak cermat* tidak memperoleh persentase, karena keseluruhan teks sesuai dengan konsep dan teori sesuai dengan kenyataan.

Kualitas Bahasa

Ada tiga komponen yang akan di analisis yaitu ketepatan penggunaan ejaan, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, dan kelugasan. Pada aspek ketepatan penggunaan ejaan terdapat dua aspek penilaian, yaitu *pertama* ketepatan ejaan yang di lihat dari penggunaan huruf kapital dan huruf miring. *Kedua* penggunaan tanda baca. Buku panduan Ejaan yang Disempurnakan (EyD) digunakan sebagai acuan dalam penilaian aspek ketepatan penggunaan huruf capital, huruf miring dan tanda baca. Pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik yang dinilai adalah penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan tingkat usia siswa serta bahasa yang digunakan mudah atau sulit dipahami oleh siswa. Sedangkan pada aspek kelugasan yang di perhatikan adalah *pertama* ketepatan struktur kalimat yang di pakai mewakili isi pesan dan informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia. *Kedua* keefektifan kalimat berkaitan dengan penggunaan kalimat yang sederhana dan langsung ke sasaran. Berikut dipaparkan hasil penilaian kualitas bahasa berdasarkan aspek-aspek tersebut

a. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Ketepatan penggunaan ejaan yang ada dalam buku teks bahasa Indonesia akan membantu dan memudahkan siswa dalam memahami setiap materi yang dibacanya. Acuan yang dijadikan sebagai sumber penilaian dalam ketepatan ejaan adalah buku Ejaan yang Disempurnakan (EyD) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 46

tahun 2009. Berikut akan diuraikan hasil penilaian aspek ketepatan penggunaan ejaan.

Kesalahan penggunaan huruf miring dalam buku tersebut sesuai dengan ketentuan terdapat pada halaman 99, 122, dan 125. Salah satu contoh kesalahan tersebut terdapat pada halaman 122 yang tidak menulis dengan huruf miring sumber teks bacaan seperti, Diadaptasi dari <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdot-politisi-blusukan-banjir/> yang seharusnya ditulis dengan huruf miring seperti, Diadaptasi dari <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdot-politisi-blusukan-banjir/>.

Berdasarkan data tersebut, maka buku tersebut hampir semua benar dalam penggunaan huruf miring (*tepat*).

Kesalahan penggunaan tanda titik dapat dilihat pada halaman 148-151. Seharusnya penulisan angka pada percakapan tersebut tidak menggunakan titik karena tanda titik dipakai dibelakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar.

b. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Setiap jenjang pendidikan perkembangan peserta didik tentu berbeda. Pemahaman siswa SD berbeda dengan pemahaman siswa SMP begitu juga dengan pemahaman siswa SMA. Dalam penulisan buku teks perlu memperhatikan tingkat pemahaman siswa agar siswa mudah memahami teks yang dibaca. Berikut ini akan diuraikan hasil penilaian aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud

RI) di analisis dari aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapatkan status *kurang sesuai*, karena di dalam buku siswa ini ada beberapa bahasa atau istilah yang sulit di mengerti oleh siswa pada tingkatan kelas X. *Pertama* pada halaman 92-93 teks bacaan yang berjudul "INTEGRASI ASEAN DALAM PLURILINGUALISME" (*lampiran 19*). Dari segi judul sudah banyak istilah yang belum *popular* di dengar oleh kalangan siswa kelas X. Dari segi isi bacaan banyak istilah yang bahasa Inggris yang sulit dimengerti oleh siswa. Seharusnya bacaan di dalam buku siswa ini mengikuti perkembangan siswa, agar siswa mudah memahami teks bacaan dan termotivasi dalam meningkatkan minat baca siswa.

Kedua banyak istilah bahasa (linguistik) yang memperkenalkan pada siswa kelas X harus dengan cermat dan diberi penjelasan yang rinci agar siswa tidak kesulitan dengan istilah yang baru ia dengar seperti istilah frasa, verba, konjungsi, penjenis, pendeskripsi, kalimat simpleks dan kalimat kompleks, teks eksplanasi.

Ketiga pada aspek pembelajaran sastra yakni cerpen yang ada di halaman 72-74 sulit dimengerti oleh siswa kelas X karena bahasa pada cerpen itu terlalu tinggi untuk kalangan siswa kelas X. Selain itu juga terdapat kalimat yang multitafsir seperti yang terdapat pada kutipan cerpen berikut ini.

Damailah RT, damailah Indonesia! Seminggu kemudian Pak Dwiyatmo berdua pulang. Tapi, apa yang terjadi? Petugas Siskamling yang menjemput jimpitan beras

mengatakan bahwa mereka mendengar suara "aneh" di rumah (tepatnya di kamar) Pak Dwiyatmo. Siang hari Pak Dwiyatmo menggggaji keranda itu dan menjadikannya meja-kursi. Ini saya tahu karena saya datang untuk mengunjungi mereka yang temanten baru. Saya juga tahu yang lain. Istri baru itu sedang memotong-motong kain putih calon kain kafan Pak Dwiyatmo. "Ya, itulah yang terjadi," kata Pak Dwiyatmo membenarkan pikiran saya. Lho! Saya sembunyikan keheranan bahwa dia tahu pikiran saya.

Seminggu kemudian Said datang ke rumah. "Coba, Bapak. Kami sedang mautidur, tiba-tiba dari kamar sebelah, kami mendengar suara-suara. Ah, beta malu mengatakannya." Sementara itu, petugas Siskamling melaporkan bahwa suara "aneh" itu pindah ke kamar tamu yang berdempetan dengan kamar tidur di rumah sebelah. Klop!

Saya mencoba menyarankan Said untuk melapisi dinding-dinding

dengan gypsum yang kedap suara. “Ala, Bapak ini bagaimana. Kalau beta kaya pasti sudah menyewa rumah di luar Perumnas”. Istrinya menyambung, “Maaf, kalau kata-kata suami saya menyinggung Bapak.” Saya usul, “Kalau begitu, bagaimana kalau kamar tamu diubah jadi tempat tidur?” Katanya, “Ya, besoknya lagi Bapak akan menyarankan kami tidur di halaman.” Lagi istrinya memintakan maaf suaminya. Kemudian lain hari keluarga Said pergi lagi, meninggalkan surat. “Tolong beri tahu beta kalau tetangga sebelah sudah dipanggil Allah.”

c. Kelugasan

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) berdasarkan aspek kelugasan terkait dengan keefektifan kalimat yang digunakan mendapat kualifikasi *lugas*. Bahasa dalam buku tersebut tidak berbelit-belit dan menggunakan kata-kata yang sederhana. Hal tersebut dapat di lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab. Sebagai contoh dapat kita lihat pada bab 1, struktur teks laporan hasil observasi Pada teks tersebut, siswa dibimbing untuk mengetahui struktur-struktur utama dari teks anekdot secara tepat dan berurutan.

Kualitas Penyajian

Pada penilaian kualitas penyajian buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah

(Kemendikbud RI) ada tiga aspek yang akan di analisis yaitu ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa, ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab dan glosarium dan indeks. Berikut ini akan diuraikan hasil kualifikasi masing-masing komponen kualitas penyajian.

a. Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

Membangkitkan motivasi belajar dan pemberian apresiasi selama proses belajar siswa merupakan aspek dari komponen pembangkit motivasi belajar siswa. Dengan adanya kedua hal tersebut, maka siswa akan termotifasi dalam mempelajari materi-materi dalam buku tersebut. Dalam buku teks bahasa Indonesia pembangkit motivasi belajar siswa berupa uraian tentang harapan yang didapatkan siswa setelah mempelajari bab tersebut.

b. Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) berdasarkan aspek ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, mendapat kualifikasi *kurang lengkap* (tabel 4.8). Buku tersebut hanya menyajikan soal latihan pada setiap akhir subbabnya.

c. Glosarium dan Indeks

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) berdasarkan aspek ada tidaknya glosarium dan indeks mendapat kualifikasi *lengkap*. Hal ini karena buku tersebut menyajikan kamus kosakata (glosarium) dan mencantumkan indeks pada halaman terakhir buku teks bahasa Indonesia dengan lengkap (*lampiran 21*).

Kualitas Tampilan / Kegrafikan

Dalam penilaian kualitas tampilan / kegrafikan terdapat dua komponen yang diperhatikan. Komponen pertama yaitu ukuran buku dan ukuran, jenis dan format huruf, yang kedua penggunaan ilustrasi.

a. Ukuran Buku

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) berdasarkan aspek ukuran buku mendapat kualifikasi *tepat*. Buku tersebut menggunakan ukuran buku yang sesuai dengan ketentuan ISO. Ketentuan ISO untuk kategori SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dengan ukuran B5 (176 x 250 mm) dengan bentuk Vertikal.

b. Ukuran, dan Format Huruf

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) diperhatikan dari aspek ukuran, jenis, dan format huruf mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.10). Ukuran huruf yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan ketentuan ISO untuk jenjang SMA yaitu sebesar 11Pt. Format huruf yang digunakan juga sesuai dengan ketentuan ISO yaitu menggunakan huruf *Minion pro*.

c. Penggunaan Ilustrasi

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) didalamnya terdapat 30 gambar/ilustrasi. Gambar/ilustrasi tersebut berfungsi sebagai penjelas konsep dari materi teks bacaan dalam buku teks bahasa Indonesia. Penilaian dari penggunaan ilustrasi adalah kesesuaian ilustrasi dengan konsep, kejelasan ilustrasi, dan menariknya ilustrasi tersebut. Dalam

tabel 4.11, kualifikasi penggunaan ilustrasi termasuk dalam kategori *sesuai*. Tidak diperoleh ilustrasi untuk kualifikasi *kurang sesuai* dan *tidak sesuai*. Buku tersebut memang menyajikan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. Akan tetapi masih ada beberapa materi berupa teks-teks bacaan yang tidak melampirkan ilustrasi sebagai penguat.

4.2 Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X Terbitan Swasta (Bumi Aksara)

BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Menurut BSNP ada beberapa kriteria yang dijadikan dalam tolak ukur penilaian buku teks bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kualitas, antara lain kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian dan kualitas tampilan/kegrafikan. Kriteria dari BSNP tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas indikator buku teks yang akan dinilai

sehingga siapa saja yang menilai dapat menerapkannya. Berikut dijelaskan masing-masing kualitas buku teks bahasa Indonesia dan komponen yang terdapat didalamnya.

Kualitas Isi

Ada tiga komponen yang akan dinilai dalam kategori isi, yaitu tingkat kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD), keaktualan atau kemuktahiran materi, dan keakuratan materi. Berikut akan diuraikan hasil kualifikasi masing-masing komponen tersebut.

a. Kesesuaian Materi Dengan KI dan KD

Perubahan kurikulum dari tahun ke tahun mewajibkan buku teks mengikuti kurikulum yang berlaku. Kurikulum berperan penting dalam penyusunan buku teks. Buku teks yang telah disusun harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berikut ini akan diuraikan hasil analisis kesesuaian materi dengan KI dan KD yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara).

Hasil analisis keterkaitan antara materi dengan masing-masing KI dan KD di atas menunjukkan terbitan swasta (Bumi Aksara) pada tingkat kesesuaiannya materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mendapat penilaian *sesuai* (tabel 4.11) Perolehan untuk kualifikasi *sesuai* sebanyak 17 KD dengan persentase 94,44%. Tidak ditemukan perolehan untuk kualifikasi *kurang sesuai*. Sementara

itu, sebanyak 1 KD dengan persentase 5,56% yang *tidak sesuai*.

b. Keaktualan/Kemuktahiran Materi

Keaktualan/kemuktahiran dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dinilai dari dua aspek yaitu, teks materi atau peristiwa yang ada dalam buku dan daftar pustaka. Keaktualan/kemuktahiran materi dikategorikan dalam tiga kategori yaitu, *aktual* apabila sebagian besar materi kurang dari lima tahun, *kurang aktual* apabila sebagian besar materi berada pada 6 sampai 10 tahun, *tidak aktual* apabila sebagian besar materi lebih dari 10 tahun.

Dari penjelasan kedua aspek yang berkaitan dengan keaktualan atau kemuktahiran materi, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) mendapat kualifikasi *tidak aktual* (tabel 4.13c) dengan skor 1. Pada aspek pertama yaitu keaktualan peristiwa dilihat dari bahan bacaan yang disajikan mendapat kualifikasi tidak aktual dengan persentase 18,18 %. Pada aspek kedua yaitu keaktualan rujukan/daftar pustaka mendapat kualifikasi tidak aktual dengan persentase 75 %.

c. Keakuratan Materi

Keakuratan materi dalam kriteria kualitas buku teks bahasa Indonesia menurut BSNP meliputi keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan. Materi yang disajikan dalam buku teks bahasa Indonesia harus sesuai dengan kenyataan tidak dibuat-buat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Buku teks yang diterbitkan oleh swasta (bumi aksara) secara keseluruhan menyajikan 44 teks bacaan sebagai materi penunjang. Teks-teks bacaan dalam buku tersebut digunakan sebagai bahan untuk membangun konsep dari materi yang dipelajari. Berdasarkan aspek keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan di lihat dari teks-teks bacaan sebagai penunjang materi, maka buku tersebut mendapat kualifikasi *cermat*. Pada kualifikasi *cermat* diperoleh sebanyak 44 teks bacaan dengan persentase 100%. Untuk kualifikasi *kurang cermat dan tidak cermat* tidak memperoleh persentase, karena keseluruhan teks sesuai dengan konsep dan teori sesuai dengan kenyataan.

Kualitas Bahasa

Dalam kualitas bahasa terdapat tiga komponen yang diperhatikan dalam kategori kualitas bahasa yaitu ketepatan penggunaan ejaan, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, dan kelugasan.

a. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Berdasarkan acuan yang bersumber dari Ejaan yang Disempurnahkan (EyD). Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) di lihat dari penggunaan huruf besar mendapat penilaian *tepat*. Penggunaan huruf miring mendapat kualifikasi *tepat*. Penggunaan tanda titik mendapat kualifikasi *tepat*. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, maka buku tersebut berdasarkan aspek ketepatan penggunaan ejaan mendapat kualifikasi *tepat*.

b. Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik

Buku teks bahasa Indonesia terbitan Bumi Aksara tersebut berdasarkan aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapat status *sesuai*. Hal ini terkait dengan penggunaan bahasa atau istilah yang terdapat dalam buku tersebut hampir semua sesuai perkembangan kognitif peserta didik/siswa kelas X. Teks yang disajikan rata – rata mudah untuk dipahami siswa meskipun ada kata – kata sulit yang ditemukan namun penjelasannya sudah terdapat di glosarium pada halaman belakang buku.

c. Kelugasan

Buku teks Bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) berdasarkan aspek kelugasaan terkait dengan keefektifan kalimat yang digunakan mendapat kualifikasi *lugas*. Bahasa dalam buku tersebut tidak berbelit-belit dan menggunakan kata-kata yang sederhana. Hal tersebut dapat di lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab. Sebagai contoh dapat kita lihat pada bab 1, struktur teks anekdot. Pada teks tersebut, siswa dibimbing untuk mengetahui struktur-struktur utama dari teks anekdot secara tepat dan berurutan.

Kualitas Penyajian

Tiga aspek yang akan dinilai dalam penilaian kualitas penyajian, yaitu ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa, ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab dan glosarium dan indeks. Berikut ini

akan diuraikan hasil kualifikasi masing-masing komponen tersebut.

a. Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bum Aksara) berdasarkan aspek ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa mendapat status *menarik*. Di lihat dari setiap awal materi, siswa diberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada bab serta disajikannya peta konsep pembelajaran pada bab tersebut. Pada bab 3 misalnya, dimana siswa diberikan betapa pentingnya air dan oksigen sebagai sumber kehidupan

b. Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) berdasarkan aspek ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, mendapat penilaian *lengkap*. Buku tersebut tidak hanya menyajikan soal latihan pada setiap akhir babnya. Akan tetapi, juga menyajikan soal-soal latihan di setiap akhir subbabnya. Selain itu, siswa juga dibekali dengan soal-soal di setiap *item* subbabnya.

c. Glosarium dan Indeks

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) berdasarkan aspek ada tidaknya glosarium dan indeks mendapat kualifikasi *lengkap*. Hal ini karena buku tersebut menyajikan kamus kosakata (glosarium) dan mencantumkan indeks pada halaman terakhir buku teks bahasa Indonesia dengan lengkap

Kualitas Tampilan/Kegrafikan

Dalam penilaian kualitas tampilan / kegrafikan terdapat dua komponen yang diperhatikan. Komponen pertama yaitu ukuran buku dan ukuran, jenis dan format huruf, yang kedua penggunaan ilustrasi. Berikut di jelaskan secara lebih rinci mengenai aspek beserta kualifikasi dari kualitas tampilan / kegrafikan.

a. Ukuran Buku

Pada aspek ukuran buku mendapat penilaian *tepat*. Buku tersebut menggunakan ukuran buku yang sesuai dengan ketentuan ISO. Ketentuan ISO untuk kategori SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dengan ukuran A4 (210 × 297 mm) dengan bentuk Vertikal.

b. Ukuran, dan Format Huruf

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) di analisis dari aspek ukuran, jenis, dan format huruf mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.17) Format huruf yang digunakan sesuai dengan ketentuan ISO yaitu menggunakan format *Serif* (berkait) dengan jenis (*font*) *Arial*. Ukuran huruf yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan ketentuan ISO untuk jenjang SMA yaitu sebesar 11Pt.

c. Penggunaan Ilustrasi

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) didalamnya terdapat 38 gambar/ilustrasi. Gambar/ilustrasi tersebut berfungsi sebagai penjelas konsep dari materi teks bacaan

dalam buku teks bahasa Indonesia. Penilaian dari penggunaan ilustrasi adalah kesesuaian ilustrasi dengan konsep, kejelasan ilustrasi, dan menariknya ilustrasi tersebut. Kualifikasi penggunaan ilustrasi termasuk dalam kategori *sesuai*. Tidak diperoleh ilustrasi untuk kualifikasi *kurang sesuai* dan *tidak sesuai*. Buku tersebut memang menyajikan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. Akan tetapi masih ada beberapa materi berupa teks-teks bacaan yang tidak melampirkan ilustrasi sebagai penguat.

4.3 Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII untuk SMP/MTs Terbitan Pemerintah (Kemendikbud R.I) dan Swasta (Intan Pariwara)

No	Kriteria dan Aspek	Status BTBI (Penerbit)	
		BTBI (Kemendikbud)	BTBI (Bumi Aksara)
1	Kualitas Isi		
	Kesesuaian Materi Dengan KI Dan KD	<i>Sesuai</i>	<i>Kurang Sesuai</i>
	Keaktualan Atau Kemuktahiran Materi	<i>Tidak Aktual</i>	<i>Tidak Aktual</i>
	Keakuratan Materi	<i>Cermat</i>	<i>Cermat</i>
2	Kualitas Bahasa		
	Ketepatan Penggunaan Ejaan	<i>Tepat</i>	<i>Tepat</i>
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	<i>Kurang Sesuai</i>	<i>Sesuai</i>
	Kelugasan	<i>Lugas</i>	<i>Lugas</i>
3	Kualitas Penyajian		
	Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa	<i>Menarik</i>	<i>Menarik</i>
	Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab	<i>Kurang Lengkap</i>	<i>Lengkap</i>
	Glosarium dan Indeks	<i>Lengkap</i>	<i>Lengkap</i>
4	Kualitas Tampilan/Kegrafikan		
	Ukuran Buku	<i>Tepat</i>	<i>Tepat</i>
	Ukuran, Jenis, dan Format Huruf	<i>Tepat</i>	<i>Tepat</i>
	Penggunaan Ilustrasi	<i>Sesuai</i>	<i>Sesuai</i>
No	Kriteria dan Aspek	Status BTBI (Penerbit)	
		BTBI (Kemendikbud)	BTBI (Intan Pariwara)
1	Kualitas Isi		

	Kesesuaian Materi Dengan KI Dan KD	<i>Lengkap</i>	<i>Kurang Lengkap</i>
	Keaktualan Atau Kemuktahiran Materi	<i>Aktual</i>	<i>Aktual</i>
	Keakuratan Materi	<i>Cermat</i>	<i>Cermat</i>
2	Kualitas Bahasa		
	Ketepatan Penggunaan Ejaan	<i>Tepat</i>	<i>Tepat</i>
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
	Kelugasan	<i>Lugas</i>	<i>Lugas</i>
3	Kualitas Penyajian		
	Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa	<i>Menarik</i>	<i>Kurang Menarik</i>
	Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab	<i>Baik</i>	<i>Baik</i>
	Glosarium dan Indeks	<i>Lengkap</i>	<i>Kurang Lengkap</i>
4	Kualitas Tampilan/Kegrafikan		
	Ukuran Buku	<i>Tepat</i>	<i>Tepat</i>
	Ukuran, Jenis, dan Format Huruf	<i>Tidak Tepat</i>	<i>Tepat</i>
	Penggunaan Ilustrasi	<i>Kurang Sesuai</i>	<i>Sesuai</i>

1.

2. Kualitas Isi

Dalam kualitas isi terdapat tiga aspek, antara lain kesesuaian materi dengan KI dan KD, kemuktahiran materi dan keaktualan. Berikut akan dijelaskan secara rinci.

a. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Hasil analisis buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) di lihat dari keterkaitan antara materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mendapat kualifikasi *lengkap* (tabel 4.23). Perolehan untuk kualifikasi *lengkap* sebanyak 15 KD dengan persentase 83,33 %.

Hasil analisis buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) di lihat dari keterkaitan antara materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mendapat kualifikasi *lengkap* (tabel 4.23). Perolehan untuk kualifikasi *lengkap* sebanyak 17 KD dengan persentase 94,44 %.

b. Keaktualan/Kemuktahiran Materi

Berdasarkan penjelasan kedua aspek penilaian (daftar bahan bacaan dan daftar pustaka) yang berkaitan dengan keaktualan atau kemuktahiran materi, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) mendapat kualifikasi *tidak aktual* (tabel 4.23). Pada aspek pertama yaitu keaktualan peristiwa di lihat dari bahan bacaan yang disajikan mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan persentase 23,08 %. Pada aspek kedua yaitu keaktualan rujukan/daftar pustaka mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan persentase 36 %.

Berdasarkan penjelasan kedua aspek penilaian (daftar bahan bacaan dan daftar pustaka) yang berkaitan dengan keaktualan atau kemuktahiran materi, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) mendapat kualifikasi *tidak aktual* (tabel 4.23). Pada aspek pertama yaitu keaktualan peristiwa di lihat dari bahan bacaan yang disajikan mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan persentase 18,18%. Pada aspek kedua yaitu keaktualan rujukan/daftar pustaka mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan persentase 75%.

c. Keakuratan Materi

Berdasarkan aspek keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan di lihat dari teks-teks bacaan sebagai penunjang materi, maka hasil analisis buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dari keterkaitan antara materi mendapat kualifikasi *cermat* (tabel 4.23). Pada kualifikasi *cermat* di peroleh sebanyak 26 teks bacaan dengan persentase 100%. Tidak ditemukan teks untuk kualifikasi *kurang cermat* dan *tidak cermat*.

Berdasarkan aspek keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan di lihat dari teks-teks bacaan sebagai penunjang materi, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) mendapat kualifikasi *cermat* (tabel 4.23). Pada kualifikasi *cermat* diperoleh sebanyak 44 teks bacaan dengan persentase 100%. Tidak ditemukan teks untuk kualifikasi *kurang cermat* dan *tidak cermat*.

3. Kualitas Bahasa

Beberapa aspek yang diperhatikan dalam kualitas bahasa adalah ketepatan penggunaan ejaan, kesesuaian dengan perkembangan

peserta didik dan kelugasan. Berikut penjelasan dari aspek tersebut.

a. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Berdasarkan acuan Ejaan dari Disempurnahkan (EyD). Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) di lihat dari penggunaan huruf besar mendapat kualifikasi tepat. Di lihat dari penggunaan huruf miring mendapat kualifikasi tepat, penggunaan tanda titik (.) mendapat kualifikasi tepat. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, maka buku tersebut berdasarkan aspek ketepatan penggunaan ejaan mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.23).

Berdasarkan acuan dari Ejaan yang Disempurnahkan (EyD) buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) di lihat dari penggunaan huruf besar mendapat kualifikasi *tepat*, penggunaan huruf miring mendapat kualifikasi *tepat*, penggunaan tanda titik (.) mendapat kualifikasi *tepat*. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, maka buku tersebut berdasarkan aspek ketepatan penggunaan ejaan mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.23).

b. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) tersebut berdasarkan aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik hampir semua baik dan mendapat kualifikasi *kurang sesuai* (tabel 4.23). Hal ini terkait dengan penggunaan bahasa atau istilah yang terdapat dalam buku tersebut yang kurang sesuai perkembangan kognitif siswa kelas X.

Buku teks bahasa Indonesia terbitan Bumi Aksara tersebut berdasarkan aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan

peserta didik mendapat status *sesuai* (tabel 4.23). Hal ini terkait dengan penggunaan bahasa atau istilah yang terdapat dalam buku tersebut hampir semua sesuai perkembangan kognitif siswa kelas X.

c. Kelugasan

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) tersebut berdasarkan aspek kelugasaan terkait dengan keefektifan kalimat yang digunakan mendapat kualifikasi *lugas* (tabel 4.23). Bahasa dalam buku tersebut tidak berbelit-belit sehingga tidak menimbulkan pemahaman makna ganda oleh siswa dan menggunakan kata-kata yang sederhana. Hal ini dapat kita lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab. Untuk kelugasaan buku teks dapat di lihat pada bab 1, struktur teks laporan hasil observasi. Dalam teks tersebut, siswa dibimbing untuk mengetahui struktur-struktur utama dari teks anekdot secara tepat dan berurutan.

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) tersebut berdasarkan aspek kelugasaan terkait dengan keefektifan kalimat yang digunakan mendapat kualifikasi *lugas* (tabel 4.23). Bahasa dalam buku tersebut tidak berbelit-belit dan menarik serta penjabarannya sesuai dengan materi yang sedang di bahas, serta efisien dan efektif dalam penggunaannya. Sebagai contoh dapat kita lihat pada bab 1, struktur teks anekdot. Pada teks tersebut, siswa dibimbing untuk mengetahui struktur-struktur utama dari teks anekdot secara tepat dan berurutan.

4. Kualitas Penyajian

Pada kualitas penyajian, terdapat tiga aspek yang diperhatikan, aspek tersebut antara

lain aspek pembangkit motivasi belajar siswa, ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, glosarium dan indeks. Berikut akan dijelaskan secara rinci.

a. Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa mendapat kualifikasi *menarik* (tabel 4.23). Dapat kita lihat di setiap awal materi, siswa diberikan tujuan serta manfaat dari materi yang akan dipelajarinya. Selain itu, teks-teks bacaan yang disajikan dalam buku tersebut mampu menumbuhkan kesadaran bagi pembacanya dalam hal ini siswa.

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa mendapat status *menarik* (tabel 4.23). Dapat dilihat di setiap akhir materi. Selain itu, teks-teks bacaan yang disajikan dalam buku tersebut mampu menumbuhkan kesadaran bagi pembacanya dalam hal ini siswa.

b. Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab

Berdasarkan aspek ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) tersebut mendapat kualifikasi *kurang lengkap* (tabel 4.23). Buku tersebut tidak menyajikan soal latihan pada setiap akhir babnya hanya menyajikan soal-soal latihan di setiap akhir subbabnya.

Berdasarkan aspek ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, maka buku teks bahasa

Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) tersebut mendapat kualifikasi *lengkap* (tabel 4.23). Buku tersebut menyajikan soal-soal latihan yang bervariasi. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pada setiap subbabnya disajikan soal-soal dalam bentuk esai yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Sementara itu untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pada setiap babnya disajikan soal-soal dalam bentuk pilihan ganda (*multi cois*) dan esai.

c. Glosarium dan Indeks

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya glosarium dan indeks mendapat kualifikasi *lengkap* (tabel 4.23). Hal ini karena buku teks tersebut menyajikan kamus kosakata (glosarium) sebagai pendukung penyajian dan mencantumkan indeks untuk membantu siswa menemukan halaman dari kata-kata yang terdapat dalam glosarium.

Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya glosarium dan indeks mendapat kualifikasi *lengkap* (tabel 4.23). Hal ini karena buku teks tersebut menyajikan kamus kosakata (glosarium) sebagai pendukung penyajian dan mencantumkan indeks untuk membantu siswa menemukan halaman dari kata-kata yang terdapat dalam glosarium.

5. Kualitas Tampilan/Kegrafikan

Dalam kualitas tampilan / kegrafikan terdapat dua penilaian yaitu ukuran buku dan ukuran jenis, format huruf dan penggunaan ilustrasi. Berikut akan dijelaskan secara rinci.

a. Ukuran Buku dan Ukuran, Jenis, dan Format Huruf

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) berdasarkan aspek ukuran buku mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.23). Buku tersebut menggunakan ukuran buku yang sesuai dengan ketentuan ISO. Ketentuan ISO untuk kategori SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dengan ukuran B5 (176 x 250 mm) dengan bentuk Vertikal. Sementara itu, buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) berdasarkan aspek ukuran buku mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.23). Buku tersebut menggunakan ukuran buku yang sesuai dengan ketentuan ISO. Ketentuan ISO untuk kategori SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dengan ukuran A4 (210 x 297 mm) dengan bentuk Vertikal.

Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) berdasarkan aspek ukuran, jenis, dan format huruf mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.23). Ukuran huruf yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan ketentuan ISO untuk jenjang SMA yaitu sebesar 12Pt. Format huruf yang digunakan juga sesuai dengan ketentuan ISO yaitu menggunakan format *Serif* (berkait) dengan jenis huruf *Minion pro*. Sementara itu, buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta Bumi Aksara berdasarkan aspek ukuran dan format huruf mendapat kualifikasi *tepat* (tabel 4.23). Format

huruf yang digunakan sesuai dengan ketentuan ISO yaitu menggunakan format *Serif* (berkait) dengan jenis (*font*) *Arial*. Ukuran huruf yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan ketentuan ISO untuk jenjang SMA yaitu sebesar 11Pt.

b. Penggunaan Ilustrasi

Berdasarkan kriteria kualifikasi, maka buku terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) tersebut dilihat dari ilustrasi mendapat kualifikasi *sesuai* (tabel 4.23). Perolehan untuk kriteria *sesuai* sebanyak 30 ilustrasi dengan persentase 100%. Tidak diperoleh ilustrasi untuk kualifikasi *kurang sesuai* dan *tidak sesuai*. Buku tersebut memang menyajikan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. Akan tetapi masih ada beberapa materi berupa teks-teks bacaan yang tidak melampirkan ilustrasi sebagai penguat.

Berdasarkan kriteria kualifikasi, maka buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) tersebut dilihat dari ilustrasi mendapat kualifikasi *sesuai* (tabel 4.23). Perolehan untuk kriteria *sesuai* sebanyak 38 ilustrasi dengan persentase 100%. Tidak diperoleh ilustrasi untuk kualifikasi *kurang sesuai* dan *tidak sesuai*. Buku tersebut memang menyajikan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. Akan tetapi masih ada beberapa materi berupa teks-teks bacaan yang tidak melampirkan ilustrasi sebagai penguat.

Tabel 4.24**Inferensial**

No	Kriteria	Aspek	Skor Perolehan BTBI	
			BTBI A (Pemerintah)	BTBI B (Swasta)
1	Kualitas Isi	Kesesuaian isi dengan KI dan KD	3	3
		Keaktualan atau kemuktahiran materi	1	1
		Keakuratan materi	3	3
2	Kualitas Bahasa	Ketepatan penggunaan ejaan	3	3
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	2	3
		Kelugasan	3	3
3	Kualitas Penyajian	Pembangkit motivasi belajar siswa	3	3
		Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab	2	3
		Glosarium dan indeks	3	3
4	Kualitas Tampilan/ Kegrafikan	Ukuran buku	3	3
		Ukuran, jenis, dan format huruf	3	3
		Penggunaan ilustrasi	3	3
Jumlah			32	34

Sumber : BNSP 2007.

1. Kualitas Isi

Terdapat tiga komponen yang dinilai dalam kategori isi. Komponen tersebut antara lain kesesuaian materi dengan KI dan KD, keaktualan atau kemuktahiran materi, dan keakuratan materi. Berikut akan dijelaskan kelebihan dan kekurangan dari kategori isi antara buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dan swasta (Bumi Aksara).

Dalam tabel 4.23 buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) pada komponen kesesuaian materi dengan KI dan KD mendapat kualifikasi *lengkap* dengan skor 3. Pada keaktualan atau kemuktahiran materi mendapat kualifikasi *aktual* dengan skor 1. Ketiga pada komponen keakuratan materi, mendapat kualifikasi *cermat* dengan skor 3, sedangkan dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) pada komponen kesesuaian materi dengan KI dan KD mendapat kualifikasi *lengkap* dengan skor 3. Pada komponen, keaktualan atau kemuktahiran materi mendapat kualifikasi *tidak aktual* dengan skor 1. Ketiga pada komponen keakuratan materi mendapat kualifikasi *cermat* dengan skor 3.

2. Kualitas Bahasa

Dalam tabel 4.24 kualitas bahasa, terdapat beberapa komponen penilaian, antara lain ketepatan penggunaan ejaan, kesesuaian dengan peserta didik dan kelugasan. Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) pada komponen ketepatan penggunaan ejaan mendapat kualifikasi *tepat* dengan skor 3. Pada komponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapat kualifikasi *kurang baik* dengan skor 2. Ketiga

pada komponen kelugasan mendapat kualifikasi *lugas* dengan skor 3.

Berbeda halnya dengan buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud R.I) dalam buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara pada komponen ketepatan penggunaan ejaan mendapat kualifikasi *tepat* dengan skor 3. Pada komponen kesesuaian dengan perkembangan peserta didik mendapat kualifikasi *baik* dengan skor 3. Ketiga pada komponen kelugasan mendapat kualifikasi *lugas* dengan skor 3. Untuk kualitas bahasa kedua buku teks tersebut mendapatkan nilai yang sama yaitu nilai 3.

3. Kualitas Penyajian

Untuk kualitas penyajian terdapat tiga komponen yang diperhatikan antara lain, pembangkit motivasi belajar siswa, ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab, glosarium dan indek. Dalam tabel 4.24 buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) komponen pembangkit motivasi belajar siswa mendapat kualifikasi *menarik* dengan skor 3. Pada komponen ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab mendapat kualifikasi *kurang baik* dengan skor 2. Ketiga pada komponen glosarium dan indeks mendapat kualifikasi *lengkap* dengan skor 3.

Berbeda dengan penjelasan di atas, buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) pada komponen pembangkit motivasi belajar siswa mendapat kualifikasi *menarik* dengan skor 3. Pada komponen ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab mendapat kualifikasi *baik* dengan skor 3. Ketiga pada komponen glosarium dan indeks mendapat kualifikasi *lengkap* dengan skor 3.

Terdapat perbedaan nilai dari pembangkit motivasi belajar siswa, glosarium dan indeks. Dalam hal ini buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) lebih unggul dari buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara).

1. Kualitas Tampilan/Kegrafikan

Dalam kualitas tampilan/kegrafikan terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, antara lain ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf dan penggunaan ilustrasi. Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) pada komponen ukuran buku mendapat kualifikasi *tepat* dengan skor 3. Pada komponen ukuran, jenis, dan format huruf mendapat kualifikasi *tepat* dengan skor 3. Ketiga pada komponen penggunaan ilustrasi mendapat kualifikasi *sesuai* dengan skor 3 (tabel 4.24).

Sama halnya dari buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI), buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) pada komponen ukuran buku mendapat kualifikasi *tepat* dengan skor 3. Pada komponen ukuran, jenis, dan format huruf mendapat kualifikasi *tepat* dengan skor 3. Ketiga pada komponen penggunaan ilustrasi mendapat kualifikasi *sesuai* dengan skor 3 (tabel 4.24).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dan swasta (Bumi Aksara) memiliki kelebihan dan kelimahannya masing-masing. Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah

(Kemendikbud RI) di lihat dari kualitas isi yang disajikan *sesuai*. Namun masih ada beberapa materi yang *kurang aktual*. Di lihat dari segi kelayakan bahasa yang disajikan *tepat*. Namun, masih ada teks yang tidak sesuai dengan perkembangan peserta didik yang *kurang sesuai*. Selain itu pada aspek kualitas penyajian buku teks tersebut masih *kurang lengkap* dalam penyajian soal latihan disetiap akhir bab. Sedangkan kelayakan kegrafikan buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dapat dikategorikan *baik* dan *sesuai* dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Berdasarkan penilaian dari keempat kriteria tersebut, buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) memperoleh skor 32 (tabel 4.24).

Berbeda halnya dengan penjelasan di atas, buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara), uraian materinya telah sesuai dengan KI dan KD, Sedangkan di lihat dari kelayakan bahasa, penyajian, dan kegrafikan, Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dapat dikategorikan *baik* dan *sesuai* dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Berdasarkan penilaian dari keempat kriteria tersebut, buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) memperoleh skor 34 (tabel 4.24).

Dari uraian di atas, terlihat dengan jelas kelebihan dan kelemahan kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut. Buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) memperoleh skor 32 dan buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) memperoleh skor 34.

Dengan demikian buku teks bahasa Indonesia terbitan Bumi Aksara sedikit lebih *berkualitas* daripada

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

a. Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X untuk SMA/MA Terbitan Pemerintah (Kemendikbud RI)

Pada kualitas isi, buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) semua telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh BSNP. Pada kualitas bahasa, buku tersebut di lihat dari aspek penggunaan ejaan telah sesuai dengan pedoman Ejaan yang Disempurnahkan. Pada kualitas penyajian, buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud ini juga telah sesuai dengan sistematika penyajian buku yang ditentukan oleh BSNP. Buku teks bahasa Indonesia tersebut mampu menambah semangat/motivasi siswa dalam mempelajarinya. Sedangkan yang terakhir adalah kualitas tampilan/grafik. Buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud ini, di lihat dari ukuran buku telah sesuai dengan kriteria standar buku ajar yang ditentukan oleh ISO. Hampir semua ilustrasinya menarik dan penyajiannya sesuai dengan konsep materi. Hanya pada keaktualan/kemuktahiran buku teks bahasa Indonesia mendapatkan nilai 1 karena tidak aktual. Selain itu pada aspek kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik dan aspek ada tidaknya latihan pada setiap bab mendapatkan nilai 2

buku teks bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud

karena komponennya masih kurang sesuai dengan BSNP.

b. Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X untuk SMA/MA Terbitan Swasta (Bumi Aksara)

Pada kualitas isi, buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) juga telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh BSNP. Pada kualitas bahasa, Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) dilihat dari aspek penggunaan ejaan telah sesuai dengan pedoman Ejaan yang Disempurnahkan. Selain itu, bahasa yang digunakannya juga lugas, tidak berbelit-belit, hanya mencantumkan penjabaran materi yang pokok, penting, dan yang perlu saja. Pada kualitas penyajian, buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara), beberapa telah sesuai dengan sistematika penyajian buku yang ditentukan oleh BSNP. Sedangkan yang terakhir adalah kualitas tampilan/grafik. Buku teks bahasa Indonesia terbitan Intan Pariwara, di lihat dari ukuran bukunya telah sesuai dengan kriteria standar buku ajar yang ditentukan oleh ISO. Hanya pada Keaktualan/Kemuktahiran buku teks bahasa Indonesia mendapatkan nilai 1 karena materi yang disajikan tidak aktual sesuai dengan BSNP.

c. Perbandingan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X untuk SMA/MA Terbitan Pemerintah (Kemendikbud RI) dan Terbitan Swasta (Bumi Aksara)

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan berdasarkan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan/kegrafikan. Disimpulkan bahwa buku teks bahasa Indonesia terbitan Pemerintah (Kemendikbud RI) memperoleh nilai 32 dan buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) memiliki nilai yang yaitu 34. Kedua buku teks tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dari segi kualitas isi, bahasa, penyajian dan tampilan/kegrafikan.

d. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti, yaitu.

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut sebagai buku penunjang dalam proses belajar mengajar. buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dan swasta (Bumi Aksara) telah *sesuai* dengan standar kualitas yang ditentukan oleh BSNP. Diharapkan dengan penggunaan kedua buku teks bahasa Indonesia tersebut, guru dapat lebih bervariasi dalam menyampaikan materi. Meskipun demikian buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) lebih berkualitas dibandingkan buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara). Selain itu, guru juga harus cermat dalam

memilih buku teks bahasa Indonesia yang *terupdate* sesuai perkembangan zaman.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) sebagai buku referensi tambahan selain buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh pemerintah (Kemendikbud RI) sebagai bahan belajar. Buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) memiliki kualitas yang hampir setara dengan buku teks bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh pemerintah (Kemendikbud RI) dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh BSNP.

3. Bagi Penerbit

Berdasarkan hasil penelitian, buku teks bahasa Indonesia terbitan pemerintah (Kemendikbud RI) dan swasta (Bumi Aksara) telah memenuhi standar kualitas yang ditentukan oleh BSNP. Meskipun demikian, masih ada beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki. Pertama kualitas isi pada aspek Keaktualan/Kemuktahiran materi. Kedua Kualitas bahasa pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Ketiga kualitas penyajian pada aspek ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab.

Sementara itu, pada buku teks bahasa Indonesia terbitan swasta (Bumi Aksara) yang perlu diperhatikan adalah Keaktualan/Kemuktahiran materi. Akhirnya, penerbit juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperkuat kualitas buku teks bahasa Indonesia dipenerbitan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Menjadi Penulis Buku Profesional*. Bandung: Yrama Widya.
- BSNP. 2007. *Buletin BSNP (Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desy Susanti. 2011. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Lampung. Makalah Online.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <https://aldham.wordpress.com/2011/09/22/sumber-belajar-menurut-para-ahli-beserta-6-jenis-sumber-belajar-secara-umum/> (diakses 8 januari 2015)
- <http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/18/eksperime-expost-facto-korelasional-komparatif/html> (diakses 8 januari 2015)
- http://phairha.blogspot.com/2012/01/metodologi-penelitian-komparatif_11.html (diakses 8 januari 2015)
- <http://wikipedia.com/2011/05/20/penelitian-kualitatif/html> (diakses 8 januari 2015)
- Lestari, Meria. 2013. “*Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kajian Isi, Bahasa, Peyajian, dan Tampilan*”. Mataram: Skripsi FKIP Unram.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musaddat,dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud R.I.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.

- Sitepu,B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sitepu,BP. 2009. *Otonomi Penyediaan Buku Pelajaran*. Jurnal Analisis, CSIS.
- Suja'i, Ahmad. 2013. "*Analisis Buku Siswa Kelas VII Kurikulum 2013 Kajian Isi, Bahasa, dan Tampilan*". Mataram: Skripsi FKIP Unram.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- _____2011. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Online.
- Wahono,dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirabhakti, Lalu Wahyudi. 2014. "*Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, dan Tampilan*". Mataram: Skripsi FKIP Unram.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009. Tentang Ejaan Yang Disempurnahkan (EYD)
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 pasal 43 ayat 5
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.2 tahun 2008 pasal 1